

## **BAB III**

### **LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini akan menjelaskan tentang tiga hal, *pertama* gambaran umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan, *kedua* demografi Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan *ketiga* KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Di dalam gambaran umum menerangkan tentang sejarah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, letak dan geografis, serta visi dan misi. Adapun di dalam demografi Kabupaten Labuhanbatu Selatan disebutkan tiga hal, yaitu kependudukan, agama dan pendidikan. Sedangkan di dalam KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan dijelaskan tentang Visi dan misi, kedudukan, tugas dan fungsi, serta struktur dan susunan organisasi.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1 Sejarah Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kesultanan Kota Pinang pada mulanya bernama Kesultanan Pinang Awan. Kesultanan ini didirikan oleh Batara Sinomba atau Batara Gurga Pinayungan Tuanku Raja Nan Sakti, putra Sultan Alamsyah Syaifuddin yang berasal Dari Kerajaan Pagaruyung.

Sultan Batara Sinomba kemudian menikah dengan seorang puteri setempat. Ia memperoleh dua orang putra dan seorang putri yang bernama Siti Ungu Selendang Bulan. Kemudian ia menikah lagi dengan seorang putri setempat lainnya dan memperoleh seorang putra. Istrinya yang kedua berusaha mempengaruhi Batara Sinomba agar putranyalah yang kelak menggantikannya sebagai raja, sehingga kedua

orang putra raja dari istri yang pertama itu diusir. Setelah membunuh Batara Sinomba berkat bantuan tentara Kerajaan Aceh, maka Sultan Mangkuto Alam putra dari istri yang pertama, naik tahta menjadi Sultan Kota Pinang. Sebagai balas jasa, Siti Ungu dinikahkan kepada Raja Aceh, Sultan Iskandar Muda. Kelak keturunan Mangkuto Alam dan Siti Ungu inilah kemudian Yang menjadi raja-raja di Kesultanan Asahan, Pannai, dan Bilah.<sup>1</sup>

Setelah Jepang meninggalkan Indonesia pada tahun 1945, para sultan di Sumatera Timur menghendaki kedudukannya sebagai raja kembali dipulihkan. Namun setahun kemudian, pergerakan anti-kaum bangsawan dalam sebuah revolusi Sosial Sumatera Timur, tak menginginkan adanya pemulihan sistem feodalisme tersebut. Akibatnya kesultanan-kesultanan yang ada di Sumatera Timur, seperti Deli, Langkat, Serdang, Bilah, Panai, Kualuh, dan Kota Pinang, dipaksa untuk berakhir dan bergabung dengan Republik Indonesia.<sup>2</sup>

Pada tanggal 22 Juli Tahun 2022 datang saudara Rifai Nasution bersama 2 rekannya ke rumah Almarhum H Rustam Nasution membawa beberapa berkas. Dalam pertemuan itu H. Rustam Nasution didampingi oleh temannya yakni Mirwan Hasibuan dan Rifai Nasution berbincang membahas agar meminta H. Rustam Nasution dapat membahas hasil penelitian tim perumusan pemekaran Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>1</sup> [https://www.tiraipeisir.com/sejarah-awal-terjadinya-kabupatenlabuhanbatu\\_selatan](https://www.tiraipeisir.com/sejarah-awal-terjadinya-kabupatenlabuhanbatu_selatan), diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan\\_Kota\\_Pinang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Kota_Pinang), diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 13.10 WIB.

Rifai Nst juga pada saat itu memberikan arahan akan manfaat dari pemekaran tersebut. Apabila 5 Kecamatan Satu Kabupate(Lima) diantaranya Kecamatan Kotapinang, Kecamatan Kampung Rakyat, Kecamatan Torgamba, Kecamatan Silangkitang dan Kecamatan Sungai kanan. Dari pembahasan itu Almarhum H. Rustam Nasution meminta waktu akan memusyawarahkan hal tersebut dengan para tokoh masyarakat Kotapinang.

Kemudian, pada Tanggal 26 Juli Tahun 2002, H. Rustam Nasution meminta kepada Saudara Mirwan Hasibuan agar mengundang para tokoh masyarakat untuk membicarakan tentang pemekaran Kabupaten Labuhanbatu dan tempat titik kumpul diadakan di rumah tokoh masyarakat H. Tamlihon Nssution, setelah dilakukan undangan kepada para tokoh nasarakat dan Alim Ulama Kotapinang.

Selanjutnya, pada Tanggal 5 Agustus Tahun 2002 diadakanlah pertemuan di rumah H. Tamlihon, pada musyawarah saat itu, H. Rustam tidak hadir pada saat itu, yang hadir pada waktu itu adalah H. Tamlihon, H. Mursir Nasution, H. Alwi Nasution, H. Sukri Nasution, H. Rifai Nasution, H. Pai Nasution, Ust H. Asli Pulungan, H. Ahmad Dewani Harahap, Tukka Tua Pardosi, Aman Hasibuan, Mirwan Hasibuan dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Dari hasil pertemuan itu, setelah hasil pembahasan, dapatlah kesepakatan mendukung perencanaan pemekaran Labuhanbatu menjadi 3 Kabupaten dan sepakat membentuk tim kecil untuk mengundang para tokoh masyarakat dari 5 (lima) Kecamatan, yang diketuai H Tamlihon dan di Seketarisi oleh Mirwan Hasibuan.

Kemudian, pada Tanggal 7 Agustus Tahun 2002, dilaksanakan rapat pembahasan pemekaran oleh tokoh masyarakat Dari 5 (Lima) Kecamatan, tempat pertemuan kala itu diadakan dirumah H. Rustam, dihadir tokoh masyarakat dari Kecamatan Kampung Rakyat Ramlan Lubis Dan H. Lindung Nssution, dari Kecamatan Torgamba H. Seno, Ir Miran Dan Bangun Harahap, Dari Kecamatan Sungai Kanan Romali S.Ag, Dari Kecamatan Silangkitang Abdul Wahab.

Sedangkan dari Kecamatan Kotapinang dihadiri oleh Ketua PAC PDIP Suarno, Ketua PKP TK Tampubolon, Ketua Golkar H. Ali Napiyah, Ketua PKB Tuka Tua Pardosi. Sementara dari tokoh kepemudaan di hadiri oleh Pengurus Pemuda Pancasila Suria Darma, dari Pemuda Panca Marga (PPM) Jam Jam, dari PAN Ismail Puad.<sup>3</sup>

Kemudian juga dihadiri H. Rustam Nasution, Mirwan Hasibuan, H. Mursir, H. Dewan, H. Alwi, Ir Hefrin Harahap, M Yunus S.Sos, Rizal Sambiring, Ustadz Asli Pulungan, H. Tamlihon, H. Hasmi, Jamrin Inti Nasution, H. Sukri dan H. Sapii.

Hasil rapat saat itu ditunjuklah H. Rustam sebagai Ketua dan M.Yunus S.Sos sebagai Sekretaris, kemudian dibentuklah organisasi yang bernama Masyarakat Peduli Pemekaran Labuhanbatu (MPPL), Kemudian Corp Surat tersebut ditanda tangani oleh seluruh elemen masyarakat untuk disodorkan ke DPRD Labuhanbatu bahwa masyarakat meminta agar DPRD Labuhanbatu mendukung usulan pemekaran Labuhanbatu.

---

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan\\_Kota\\_Pinang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Kota_Pinang), diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 13.15 WIB.

Kemudian pada bulan September Tahun 2002, masyarakat dari Daerah Selatan dan Daerah Utara serentak datang ke kantor DPRD Labuhanbatu yang dipandu Tim Pemikir Pemekaran putra daerah asal Labuhanbatu yang ada di Medan, seperti Jon Tambu Ritonga, H. Ridwan Siregar, Sahminan Pasaribu, Rifai Nasution, Usman Nasution, dll. Saat itu langsung diterima oleh Ketua DPRD Labuhanbatu H. Dahlan Hasibuan, Abdul Roni Harahap, Abdul Wahab Rambe dan Anggota DPRD Lainnya.

Tim Pemikir Pemekaran memaparkan manfaat bagi masyarakat bila Labuhanbatu di mekarkan menjadi 3 (Tiga) Kabupaten terutama percepatan infrasuturuktur, dari pemaparan itu semua pihak DPRD sepakat dan akan melakukan rapat usulan pemekaran dengan Bupati Labuhanbatu H T Milwan.

Tim MPPL yang diketuai H. Rustam Pada bulan April Tahun 2003 mengundang semua calon Anggota DPRD Labuhanbatu yang akan bertarung 2004. Acara pada saat itu bertempat di Hotel Istana 9, hampir 50 calon Anggota DPRD dari Dapil Labuhanbatu 2 untuk membuat kontrak politik, apabila terpilih, maka calon tersebut harus memperjuangkan Pemekaran Labuhanbatu.

Diantara calon DPRD itu H. Zainal Harahap, H. Pangonal Hrp, Ir Hefrin Harahap, H. Panggar Nasution, Jahara Pohan, Hj. Kasmah dan Para Caleg Lainnya sepakat dan menanda Tangani kontrak Politik bila terpilih, maka akan mendukung sepenuhnya pemekaran Labuhanbatu sampai terwujud, inilah awal dari pada perjuangan pemekaran Labuhanbatu sehingga terwujud.

Maka pada Tanggal 24 Juni Tahun 2007, DPR RI yang ketika itu Sidang Paripurna dipimpin Muhaimin Iskandar Memutuskan 12 Daerah serentak dimekarkan, maka dari hasil penetapan itu salah satu Kabupaten Labuhanbatu Selatan di sahkan sesuai Undang-Undang No. 22 Tahun 2007 dan begitu juga dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara seauai Undang-Undang No. 23 Tahun 2007.

H. Zainal Harahap menjelaskan yang mana Terwujudnya pemekaran karena inisiatif DPR RI Komisi 2 yang ketika itu diketuai Surio Sugritno Dari Fraksi PDI Perjuangan. Karena pada saat itu Bupati Labuhanbatu tidak menanda tangani Persetujuan pemekaran.<sup>4</sup>

“Pada saat itu Pimpinan Dewan berkoordinasi dengan Ketua DPRD Sumut Abdul Wahap Dalimunthe dan Gubernur Sumut Rudolf Pardede, itulah penyebabnya pengajuan pemekaran tidak ke otonomi daerah, hal ini kami lakukan bersama Sahminan Pasaribu,” terang Mirwan Hasibuan salah satu Tokoh pemekaran Labuhanbatu.

“Makanya tim peninjau layak tidaknya yang pertama turun ke lapangan dari DPR RI Komisi 2, kemudian tim DPD RI. Terakhir, barulah Tim Dari DPRD. Setelah penghujung Tahun 2006, barulah Bupati Labuhan Batu H. T Milwan menanda tangani usulan pemekaran itu, maka pada Tanggal 24 Juni Tahun 2007 usulan pemekaran itu terwujud melalui Paripurna DPR RI.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> <https://www.tiraipesisir.com/sejarah-awal-terjadinya-kabupatenlabuhanbatu-selatan>, diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 13.20WIB.

<sup>5</sup> <https://www.tiraipesisir.com/sejarah-awal-terjadinya-kabupatenlabuhanbatu-selatan>, diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 13.25 WIB.

## 2 Letak dan Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Labuhanbatu Selatan terletak di antara  $1^{\circ}26'00''$ - $2^{\circ}15'55''$  Lintang Utara (LU) dan  $99^{\circ}40'00''$ - $100^{\circ}26'00''$  Bujur Timur (BT).<sup>6</sup>

Berdasarkan posisi geografisnya,<sup>7</sup> Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki batas-batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara dan Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada umumnya berada pada ketinggian di bawah 100 m di atas permukaan laut (mdpl). Ketinggian antara 100-500 mdpl hanya terdapat di Kecamatan Sungai Kanan, tepatnya pada bagian barat yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri dari 5 Kecamatan, yaitu: Kecamatan Sungai Kanan, Kecamatan Torgamba, Kecamatan Kotapinang dan Kecamatan Silangkitang, Kecamatan Kampung Rakyat.<sup>8</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 11.00 WIB.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 11.00 WIB.

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 11.00 WIB.



**Gambar 1. Peta Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan 3.596,00 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 52 Desa dan 2 Kelurahan. Berdasarkan luas daerah menurut kecamatan, luas wilayah terbesar di Kecamatan Torgamba dengan 1.311,46 km<sup>2</sup> atau sekitar 36,47 persen dari luas total Kota Padangsidimpuan, diikuti oleh Kecamatan Kampung Rakyat dengan luas 818,39 km<sup>2</sup> atau sekitar 22,76 persen, Kecamatan Sungai Kanan dengan luas 558,96 km<sup>2</sup> atau sekitar 15,54 persen, Kecamatan Kotapinang dengan luas 556,71 km<sup>2</sup> atau sekitar 15,48 persen, dan Kecamatan Silangkitang memiliki luas 350,48 km<sup>2</sup> atau sekitar 9,75 persen.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 11.20 WIB.



**Tabel 1. Ibu Kota Kecamatan, Luas dan Persentase Terhadap Luas Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Sungai Kanan	Langga Payung	558,96	15,54
Torgamba	Aek Batu	1311,46	36,47
Kotapinang	Kotapinang	556,71	15,48
Silangkitang	Aek Goti	350,48	9,75
Kampung Rakyat	Tanjung Medan	818,39	22,76
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>3.596,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Tabel 2. Tinggi Wilayah dan Jarak Ibu Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibu Kota (km)
Sungai Kanan	0-24	25
Torgamba	105	22
Kotapinang	105	9
Silangkitang	105	30
Kampung Rakyat	0-800	32
<b>Labuhanbatu Selatan</b>	<b>32,05</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Kecamatan Kotapinang merupakan wilayah yang jaraknya paling dekat dengan Ibu Kota. Sedangkan Kecamatan Kampung Rakyat adalah wilayah yang jaraknya paling jauh dari Ibu Kota dan merupakan wilayah tertinggi dengan ketinggian 0-800 mdpl. Sementara wilayah terendah adalah Kecamatan Sungai Kanan dengan ketinggian 0-24 mdpl.

**Tabel 3. Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 2021**

Bulan	Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari (&)
Januari	347,7	17	18,7
Februari	20,7	2	55,2
Maret	38,9	10	44,3
April	73,9	15	34,0
Mei	72,7	10	37,3
Juni	205,6	18	38,1
Juli	189,3	12	44,8
Agustus	345,9	16	33,0
September	330,7	18	38,7
Oktober	316,6	12	46,2
November	395,5	25	33,2
Desember	205,9	15	29,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Smatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan termasuk daerah yang beriklim tropis. Pada Tahun 2021, curah hujan Kabupaten Labuhanbatu Selatan masuk kriteris menengah dengan hari hujan paling banyak ada di Bulan November sebanyak 25 hari hujan dengan curah hujan 395,5 mm.<sup>10</sup>

### 3 Visi dan Misi

Visi Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah “Labuhanbatu Selatan Sejahtera dan Bermartabat”.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 11.20 WIB.

<sup>11</sup> <https://www.labuhanbatuselatankab.go.id/visi-misi>, diakses pada tanggal 27 Januari pukul 16.45 WIB.

Misi Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah:

- a. Mewujudkan masyarakat Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam kehidupan yang beriman dan bertaqwa, tersedianya sandang, pangan, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau dan pendidikan yang gratis
- b. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjamin/*assurance*, terjangkau, merata dan berkeadilan
- c. Mewujudkan Labuhanbatu Selatan dalam pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN
- d. Mewujudkan Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam peningkatan kualitas pendidikan
- e. Menciptakan perekonomian yang kuat untuk menjamin pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan kuantitas dan kualitas produksi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, penguatan lembaga keuangan dan koperasi serta pengembangan potensi kawasan wisata
- f. Menciptakan sinergi pembangunan di bidang infrastruktur, pengendalian ruang yang berwawasan lingkungan hidup.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> <https://www.labuhanbatuselatankab.go.id/visi-misi>, diakses pada tanggal 27 Januari pukul 16.45 WIB.

## B. Demografi Kabupaten Labuhanbatu Selatan

### 1 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2021 berjumlah 316.798 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 3.596,00 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduknya mencapai 88 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Torgamba merupakan Kecamatan yang paling tinggi kepadatan penduduknya yang mencapai 110.710 jiwa dengan kepadatan penduduk 84 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Silangkitang sebanyak 30.869 jiwa dengan kepadatan penduduk 88 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Kotapinang merupakan Kecamatan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 117 jiwa/km<sup>2</sup> dan Kecamatan Kampung Rakyat merupakan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu 75 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>13</sup>

Pada tahun 2021, di Kabupaten Labuhanbatu Selatan jumlah penduduk laki-laki sebesar 161.787 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 155.011 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 104. Rasion jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 12.00 WIB.

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 12.00 WIB.

**Tabel 4. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kecamatan	Penduduk (jiwa)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2020	2021	2010-2020	2020-2021
Sungai Kanan	48.447	48.584	0,65	0,21
Torgamba	109.970	110.710	1,06	0,50
Kotapinang	64.455	65.348	1,79	2,04
Silangkitang	30.728	30.869	0,83	0,34
Kampung Rakyat	60.494	61.287	1,72	0,98
<b>Labuhanbatu Selatan</b>	<b>314.094</b>	<b>316.798</b>	<b>1,24</b>	<b>0,64</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Tabel 5. Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>	
	2020	2021	2010-2020	2020-2021
Sungai Kanan	15,42	15,34	87	87
Torgamba	35,01	34,95	384	84
Kotapinang	20,52	20,63	116	117
Silangkitang	9,78	9,74	88	88
Kampung Rakyat	19,26	19,35	74	75
<b>Labuhanbatu Selatan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>87</b>	<b>88</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	
	2020	2021
Sungai Kanan	104	104
Torgamba	105	105
Kotapinang	104	104
Silangkitang	103	103
Kampung Rakyat	105	105
<b>Labuhanbatu Selatan</b>	<b>104</b>	<b>104</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

## 2 Agama

Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan bergama Islam yakni 85,21% dari jumlah penduduk keseluruhan. Dan sisanya 13,72% beragama Protestan, 0,81% beragama Katolik, 0,23% beragama Buddha dan beragama konghucu 0,03%.<sup>15</sup>

**Tabel 7. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kecamatan	Masjid	Mushala	Gereja		Vihara
			Protestan	Katolik	
Sungai Kanan	45	33	30	1	-
Torgamba	151	34	40	8	1
Kotapinang	93	45	30	2	2
Silangkitang	67	21	30	-	-
Kampung Rakyat	62	15	20	5	-
<b>Labuhanbatu Selatan</b>	<b>418</b>	<b>148</b>	<b>150</b>	<b>16</b>	<b>3</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

## 3 Pendidikan

Peningkatan pendidikan penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan berupa sekolah maupun tenaga guru yang memadai. Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD/MI tahun 2021 adalah sebesar 98,96% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 103,06%. Untuk jenjang SMP/MTS, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 90,68% dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) sebesar

<sup>15</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Labuhanbatu\\_Selatan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Labuhanbatu_Selatan) diakses pada tanggal 27 Januari 2023 pukul 19.00 WIB.

93,75%. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK/MA sebesar 77,39% untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 98,36% untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).<sup>16</sup>

**Tabel 8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Tahun Ajaran 2021/2022							
Jenis Sekolah		Jumlah Sekolah		Guru		Murid	
Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
<b>SDN</b>	<b>SDS</b>	180	22	1.838	117	31.428	4.338
<b>SMP</b>	<b>SMPS</b>	28	22	927	218	7.067	2.484
<b>SMA</b>	<b>SMAS</b>	10	7	311	75	5.130	738
<b>SMK</b>	<b>SMKS</b>	2	22	61	382	836	4.826
<b>Total</b>			<b>293</b>		<b>3.929</b>		<b>56.847</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), jumlah sekolah ada sebanyak 202 buah dengan jumlah guru 1.955 orang dan murid sebanyak 35.766 orang. Sementara jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada sebanyak 50 buah dengan jumlah guru 1.145 orang dan jumlah murid 9.551 orang. Jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ada sebanyak 17 buah dengan jumlah guru 386 orang dan jumlah murid 5.868 orang. Sedangkan jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada sebanyak 24 buah dengan jumlah guru 443 orang dan jumlah murid 5.662 orang.

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan *Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 26 Januari 2023, pukul 12.00 WIB..

**Tabel 9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah di Bawah Kementerian Agama**

Tahun Ajaran 2021/2022			
Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah	Guru	Murid
MI	20	264	4.847
MTS	48	780	9.857
MAN	1	24	256
MAS	30	410	4.341
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>1.478</b>	<b>19.301</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di tingkat pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), jumlah sekolah ada sebanyak 20 buah dengan jumlah guru 264 orang dan murid sebanyak 4.847 orang. Sementara jumlah sekolah tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) ada sebanyak 48 buah dengan jumlah guru 780 orang dan jumlah murid 9.857 orang. Jumlah sekolah tingkat pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) ada sebanyak 1 buah dengan jumlah guru 24 orang dan jumlah murid 256 orang. Sedangkan jumlah sekolah tingkat pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) ada sebanyak 30 buah dengan jumlah guru 410 orang dan jumlah murid 4.341 orang.

### C. KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan

#### 1. Visi dan Misi

Visi KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebagai berikut.

“Terwujudnya KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai Organisasi



yang solid dan professional dengan Sistem Pembinaan Atlet yang terencana dan berkelanjutan untuk meraih prestasi yang unggul baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional.”

Misi Koni Labuhanbatu Selatan adalah sebagai berikut.

- a. Membangun solidaritas KONI dengan seluruh jajaran pengurus Kota.
- b. Mengusahakan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi atlet.
- c. Membangun kesadaran masyarakat dan pengusaha agar lebih berperan dalam berbagai program peningkatan prestasi atlet.
- d. Membangun kerjasama yang harmonis dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait dalam pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga di daerah.
- e. Melakukan program pembinaan pelaku olahraga dengan sistem yang terencana, berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## 2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Kedudukan KONI adalah sebagai satu-satunya organisasi keolahragaan nasional yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan setiap dan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setaip anggota di Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Tahun 2020, pada Bagian Ketujuh, Pasal 24 disebutkan bahwa: Pengurus KONI mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga

prestasi untuk meningkatkan harkat, martabat, dan kehormatan bangsa di forum Internasional.<sup>17</sup>

KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kabupaten Labuhanbatu Selatan mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet, kinerja wasit, pelatih dan manajer, guna mewujudkan prestasi keolahragaan Nasional menuju prestasi Internasional, serta turut memperkokoh persatuan dan kesatuan dari ketahanan Nasional dalam rangka mengangkat harkat serta martabat Indonesia.

Guna memenuhi tugas tersebut, maka KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan melaksanakan fungsinya meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia, khususnya Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pembinaan olahraga secara Nasional.
- b. Memasyarakatkan olahraga yang dibina oleh anggota KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan guna mencapai prestasi optimal.
- c. Membangun dan membina persahabatan antara bangsa melalui kerjasama dan hubungan keolahragaan, baik pada lingkup bilateral maupun multilateral dalam konteks keanggotaan organisasi olahraga Internasional.

---

<sup>17</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Tahun 2020 diperoleh dari staf KONI Labuhanbatu Selatan pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 15.00 WIB.

### 3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi KONI Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Pelindung : 1) Bupati Labuhanbatu Selatan  
 2) Wakil Bupati Labuhanbatu Selatan  
 3) Pimpinan DPRD Labuhanbatu Selatan  
 4) Sekretaris Daerah Labuhanbatu Selatan  
 5) Dandim 0209 LB  
 6) Kapolres Labuhanbatu Selatan  
 7) Kepala Kejaksaan Negeri Labuhan Batu Selatan.
- b. Dewan Penyatuan : 1) Seluruh OPD Labuhanbatu Selatan  
 2) Seluruh Perusahaan/PT. Labuhanbatu Selatan  
 3) Seluruh PERBANKAN Labuhanbatu Selatan
- c. Dewan Kehormatan : 1) H. Saiful Mashuri  
 2) Arwi Winata  
 3) Syahdian Purba, SH  
 4) H. Ahmad Basri Hasibuan  
 5) Bak Juang Ginting  
 6) Syahbana Pilihanta Surbakti, SH, MH  
 7) H. Armada Sayuti Pohan

8) H. Rojali Pane

d. Pengurus Harian

Ketua Umum	: H. Edimin
Wakil Ketua I	: H. Amri Siregar
Wakil Ketua II	: H. Kasmi Zamrin Ritonga
Wakil Ketua III	: Junaidi Johanes Napitupulu
Wakil Ketua IV	: Hendri Tanjung
Wakil Ketua V	: Iskandar Dalimunthe
Sekretaris Umum	: Leo Dakwa Yunus Hasibuan
Wakil Sekretaris I	: Nurbain Nasution, S.Pd.I
Wakil Sekretaris II	: Andri Budiana
Wakil Sekretaris III	: Robert Kenneedy Sinurat
Wakil Sekretaris IV	: Edi S. Pane
Wakil Sekretaris V	: Desi Yuna Arofahni Harahap
Bendahara Umum	: Handri Khusuma
Wakil Bendahara I	: Zulkifli Nasution
Wakil Bendahara II	: Eric Estrada
Wakil Bendahara III	: H. Sofyan Nasution
Wakil Bendahara IV	: Alpin S.Pulungan, ST
Wakil Bendahara V	: Syahrial Siregar
Bidang-Bidang	

## 1) Bidang Organisasi

Ketua : Abdullah M.N. Simatupang

Wakil Ketua : a) Benget Manalu  
b) Jerry Andreas Sihite, S.Pd  
c) Entina Febri, S.Pd  
d) Muhammad Irsyad, S.Pd

## 2) Bidang Pembinaan Prestasi

Ketua : R. Ismail Aswin Hasibuan

Wakil Ketua : a) Anas Effendi Harahap  
b) Uluan Bakti Siregar  
c) Eli Marlina Sagala  
d) Ahmad Fadlan, S.Pd

## 3) Bidang Pendidikan dan Penataran

Ketua : Syaipul R. Pulungan, S.AP, M.AP

Wakil Ketua : a) Sulaiman Juhdi Dalimunthe  
b) Endang Paryati  
c) Boyni S.Pd  
d) Dea Zayana

## 4) Bidang Sprt Science dan IPTEK

Ketua : Yansen Leo

Wakil Ketua : a) Aguan

b) Rahardian Arbi Nasution

c) Alisyah Harahap

d) Dharma Putra

5) Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Data

Ketua : Nazarul Fauzi Sinaga, S.Pd

Wakil Ketua : a) Rio Muis, S.Pd

b) Rizky Wendy Syahputra

c) Rizky Mulky Nasution

d) M. Tua Tambak

6) Bidang Penelitian dan Pengembangan

Ketua : Budi Idris, S.Pd

Wakil Ketua : a) M. Dirhamsyah, S.Pd

b) Orizia Satifa, S.Pd

c) Thamrin, S.Pd

d) Suteti, S.Pd

7) Bidang Perencanaan Program Anggaran dan Pemasaran

Ketua : Ruslan Tambak

Wakil Ketua : a) Abdul Rahman Dalimunthe, S.Pd

b) Fajar Dasopang, S.Pd

c) Ahmat Taufik Rezeki

d) Miansyah Putra

## 8) Bidang Mobilisasi Sumber Daya

Ketua : Akhirut Azhar Hasibuan

Wakil Ketua : a) Dahrin Tambak

b) Abul Jalil

c) Irvan Noor

d) Tengku Syukri

## 9) Bidang Media dan Hubungan Masyarakat

Ketua : Kevin Sinaga

Wakil Ketua : a) Sholawat Lubis

b) Dedi Syahputra

c) Putra Rambe

d) Ahmad Deo Harahap

## 10) Bidang Kesejahteraan Pelaku Olahraga

Ketua : Debby Anri Siregar

Wakil Ketua : a) Irham Yasin Siregar

b) Agus Susilo, SE, MM

c) Era Kurniawan, S.Pd

d) Tri Setiawan

## 11) Bidang Pembinaan Hukum Keolahragaan

Ketua : Musthopa Rahman Harahap, S.Pd

Wakil Ketua : a) Muhammad Imam Mahuri

b) Rahmat Junaidi Tanjung, SE

c) Randi Gunawan Situmorang

d) Mara Kuswanto

12) Bidang Kerjasama Dalam dan Luar Daerah

Ketua : Chandra Mawansyah Siregar

Wakil Ketua : a) Rustam Efendi Hasibuan

b) Bayu Yudha Sebayang

c) Arnold Kristian Siagian

d) Agus Rezeki Siregar

